

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah atau yang biasa disebut DPRD merupakan lembaga legislatif yang memiliki fungsi salah satunya sebagai penampung dan penyalur aspirasi atau kepentingan rakyat. Dalam kaitannya sebagai lembaga perwakilan rakyat, fungsi representatif yang mereka miliki diimplementasikan melalui No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yaitu bahwa DPRD memiliki tugas wewenang untuk menampung dan menindaklanjuti aspirasi daerah dan masyarakat. Selain itu DPRD memiliki kewajiban bahwa DPRD memperhatikan dan menyalurkan aspirasi, menerima keluhan dan pengaduan masyarakat serta memfasilitasi tindak lanjut penyelesaiannya.

Selain itu, dalam menindaklanjuti pemenuhan aspirasi masyarakat, tidak lepas dari aktivitas peranan struktur, prosedur dalam kerangka sistem pemerintahan daerah, juga tidak lepas dari permasalahan yang dihadapi, seperti Pemerintah Kabupaten Gresik yang berencana mengubah wajah alun-alun Gresik menjadi kawasan wisata religi yang juga didalamnya meliputi gedung DPRD Kabupaten Gresik saat ini, dan juga gedung DPRD yang sudah butuh peremajaan dan butuh penambahan ruangan mengingat rencana pemerintah pusat yang akan menambah personil dewan DPRD sebanyak 10% setiap daerah, akan lebih menyulitkan apabila gedung DPRD tersebut merupakan bangunan cagar budaya yang dilarang untuk dirubah fisik bangunannya.

Gedung DPRD Kab. Gresik yang sekarang ini mulai tidak memadai. Seperti area parkir yang sudah tidak muat hingga harus parkir di pinggir-pinggir jalan yang berakibat pada kemacetan lalu lintas di seputaran alun-alun. Kemudian, ruang-ruang fraksi juga sangat kecil hingga cuma bisa memuat meja dan kursi saja. Ruang-ruang sidang pun dirasa tidak memadai sampai harus membobol dua ruang menjadi satu.

Bahkan menurut wakil ketua DPRD Kabupaten Gresik periode 2014-2019 Nur Qolib, Gedung DPRD Kabupaten Gresik yang sekarang hanya memiliki 1 ruang dokumen, semua dokumen menumpuk di satu ruangan, sehingga apabila mencari dokumen tertentu, memakan waktu yang lama, hingga 2 hari baru menemukannya. Dan juga Gedung DPRD sekarang ini masuk Cagar Budaya, sehingga tidak bisa dipugar. Sehingga

satu-satunya solusi untuk masalah gedung DPRD Kab. Gresik tersebut adalah dengan merelokasi kantor DPRD ke tempat yang baru. Untuk lokasi yang nantinya akan dijadikan lokasi gedung DPRD yang baru, Pemkab Kabupaten Gresik berencana bakal membangunnya persis di seberang Gedung kantor Pajak Pratama di Jl Dr Wahidin Sudirohusodo, berdekatan dengan Kantor Bupati Kabupaten Gresik di kawasan Bunder.

**1.2. Identifikasi Masalah**

Merelokasi lembaga legislatif daerah kedalam wilayah peruntukan lahan area perkantoran serta berdekatan dengan area pemerintahan yang lain.

**1.3. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana menyediakan tempat (ruang) untuk mewedahi seluruh aktivitas lembaga legislatif Kabupaten Gresik yang memiliki peruntukan lahan area perkantoran?

**1.4. Ide**

**“RELOKASI GEDUNG DPRD KABUPATEN GRESIK”**

**1.5. Tujuan**

Merelokasi sebuah bangunan pemerintahan dengan fungsi yang kompleks yang dapat menunjang seluruh kegiatan lembaga legislative berskala Kota/Kabupaten.

**1.6. Batasan**

Lingkup Pelayanan

Skala pelayanan yang digunakan adalah skala Kabupaten/Kota

Lahan

Pemerintah Kabupaten Gresik menetapkan site seluas 25,086 m2 yang berada di depan Kantor Pajak Pratama Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo, Kelurahan Kembangan, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik.

**1.7. Sistematika Penulisan**

Agar dapat lebih memahami dengan jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada proposal ini dibagi menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

**1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, permasalahan, ide / gagasan, tujuan dan sasaran, batasan, serta sistematika penulisan.

## **2. BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi pengertian judul, studi pustaka berupa aspek - yang terkait dengan proyek dan elemen-elemen pendekatan perancangannya, aspek legal, Studi Banding Obyek Sejenis meliputi karakter kegiatan utama dan penunjang, suasana yang dominan dan lokasi ideal, serta filosofi yaitu Berupa sebuah penjelasan yang lengkap tentang tipologi proyek tersebut, dan ditetapkan KEYWORD (kata kuncinya)

## **3. BAB III METODE PEMBAHASAN**

Bab ini berisi alur pemikiran, serta penjelasan alur tersebut

## **4. BAB IV DATA DAN ANALISIS**

Bab ini berisi pengertian dan batasan proyek berupa penjelasan secara garis besar lingkup pelayanan dan kapasitas umum dari proyek, Tinjauan Kondisi Lokasi (Eksisting), Konsep Dasar, Analisis Fungsi dan Kegiatan (Studi Internal), Analisis Lokasi dan Tapak (Studi Eksternal), Konsep Perancangan, dan Analisis Terapan Konsep.

## **5. BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi

## **6. LAMPIRAN**

Berisi proses transformasi Mulai dari ide bentuk, zoning, penggabungan hasil-hasil analisis pengolahan tapak dan bangunan penetapan desain awal berupa block plan, site plan, sketsa tampak dan tampilan 3D.

